

Pemasangan Papan Nama Informatif sebagai Sarana Edukasi dan Promosi UMKM di Desa Margamekar

Anne Lasminingrat¹, Ganis Jordane Sanjaya², Rahnisa Sania Nashrullya³, Wulan Purnamasari⁴, Muammar Hisyam Habib⁵, M Zakaria Yanuar⁶, Rifa Najla Salsabila⁷, Destia Susilawati⁸, Risma Wati⁹, Putri Anggias Pratami¹⁰, Iqbal Rijal Atsani¹¹

^{1,2,3,4,5,7,8,9,10,11}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia.

⁶Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia.

annelasminingrat79@gmail.com¹,

Abstrak

Salah satu permasalahan yang dihadapi Desa Margamekar, khususnya di Dusun Dua RW 06 adalah belum tersedianya papan nama yang informatif sebagai penunjuk arah keluar masuk desa dari jalan utama. Kondisi ini menyulitkan aksesibilitas, baik bagi masyarakat setempat maupun pendatang, terutama dalam menghubungkan jalan dari Dusun Dua menuju Dusun Satu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas desa melalui pemasangan papan nama informatif di titik-titik strategis, sekaligus mendukung promosi UMKM dan kelompok tani di Dusun Dua. Metode pelaksanaan meliputi survei lokasi untuk menentukan titik pemasangan, perancangan desain papan, pengecatan, dan pemasangan pada lokasi yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan menunjukkan terpasangnya papan nama informatif pada beberapa titik strategis yang mempermudah orientasi dan mobilitas masyarakat, serta berkontribusi pada efisiensi administratif dan peningkatan potensi ekonomi desa.

Kata kunci: papan nama informatif, aksesibilitas, UMKM, kelompok tani, Desa Margamekar

Abstract

One of the problems faced by Margamekar Village, particularly in Dusun Dua RW 06, is the absence of informative signboards to indicate the entrance and exit routes to and from the village via the main road. This condition hampers accessibility for both local residents and visitors, especially in connecting the road from Dusun Dua to Dusun Satu. This community service activity aims to improve village accessibility through the installation of informative signboards at strategic points, while also supporting the promotion of MSMEs and farmer groups in Dusun Dua. The implementation methods include site surveys to determine installation points, signboard design, painting, and installation at designated locations. The results show the installation of informative signboards at several strategic points, facilitating



orientation and mobility for the community, as well as contributing to administrative efficiency and enhancing the village's economic potential.

Keywords: *informative signboards, accessibility, MSMEs, farmer groups, Margamekar Village*

PENDAHULUAN

Desa Margamekar, yang terletak di kawasan pegunungan, memiliki potensi besar sebagai sentra pertanian serta pariwisata. Dengan luas 817,99 hektar, desa ini menawarkan keindahan pemandangan alam dan objek wisata yang menarik, yang apabila dikelola dengan baik, dapat menjadi destinasi unggulan. Kehadiran sumber daya alam yang melimpah diharapkan dapat mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa tersebut (Bisri et al., 2024).

Namun, terdapat masalah mendasar terkait aksesibilitas yang menjadi hambatan bagi pengunjung maupun warga lokal, yang ditandai dengan kurangnya papan nama jalan yang informatif di titik-titik strategis.

Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam menjangkau lokasi-lokasi tertentu, khususnya di wilayah Dusun Dua yang menjadi akses utama menuju pusat kegiatan ekonomi desa. Papan nama informatif tidak hanya penting dalam menunjang mobilitas individu tetapi juga dapat membantu pelaku UMKM serta kelompok tani untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal yang ada (Andivas et al., 2023)). Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa papan penunjuk arah yang jelas dan informatif dapat meningkatkan aksesibilitas dan mendukung kegiatan ekonomi local (Ayu et al., 2024).

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pembuatan dan pemasangan papan nama informatif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas di Desa Margamekar, mempermudah pengunjung dalam mencari lokasi tertentu, dan pada akhirnya mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui dukungan sarana penunjuk arah yang memadai. Hal

ini penting untuk menciptakan keterhubungan antardusun serta meningkatkan aliran informasi di antara pelaku UMKM dan pengunjung (Fadilah & Fahreza, 2024). Dengan demikian, keberadaan papan nama yang informatif diharapkan mampu meningkatkan mobilitas masyarakat serta mendukung perkembangan perekonomian desa.

Berbagai referensi yang mengamati keberhasilan proyek serupa di lokasi lain, seperti pelatihan pemasaran digital dan penggunaan teknologi informasi, menekankan pentingnya inisiatif komunitas dalam memberdayakan ekonomi local (Hutabarat et al., 2022). Pemasangan papan nama yang efektif merupakan langkah parsial namun signifikan dalam memperbaiki aksesibilitas yang dapat diterapkan sebagai bagian dari strategi pengembangan yang lebih besar untuk UMKM dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa (Gemina & Ginanjar, 2019).

Dengan adanya upaya ini, diharapkan Desa Margamekar dapat menarik lebih banyak pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat (Yolanda, 2024)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yang melibatkan masyarakat setempat mulai dari tahap perencanaan hingga pemasangan papan nama informatif. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan desain, lokasi, dan fungsi papan nama benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan serta dapat dimanfaatkan secara optimal oleh warga dan pengunjung Desa Margamekar. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Survei Lokasi**

Tim KKN-PM bersama perangkat desa melakukan survei pada tanggal 27 Agustus 2024 untuk menentukan titik-titik strategis di Desa Margamekar Dusun Dua yang membutuhkan papan nama. Survei ini bertujuan mengidentifikasi lokasi yang memiliki aksesibilitas rendah atau rawan salah arah, sehingga papan nama informatif dapat berfungsi maksimal.

2. **Perencanaan dan Desain Papan Nama**

Berdasarkan hasil survei, dilakukan penyusunan desain papan nama yang memuat informasi arah, jarak, dan nama lokasi. Desain dirancang agar mudah dibaca, menarik, serta tahan terhadap cuaca. Dalam tahap ini, masukan dari masyarakat, pelaku UMKM, dan kelompok tani turut dipertimbangkan agar papan nama juga berfungsi menunjang aktivitas ekonomi lokal.

3. **Persiapan Bahan dan Pembuatan Papan Nama**

Persiapan meliputi pengadaan bahan (kayu, besi, cat, dan material pendukung lainnya) serta proses perakitan rangka papan. Tahapan ini mencakup pemotongan bahan, perakitan struktur, pengecatan dasar, dan penulisan informasi.

4. **Pengecatan dan Finishing**

Papan nama dicat menggunakan warna kontras dengan huruf tebal agar mudah dibaca dari jarak jauh. Proses *finishing* dilakukan untuk meningkatkan daya tahan papan terhadap cuaca hujan maupun panas.

5. **Pemasangan Papan Nama**

Pemasangan dilakukan pada tanggal 2 September 2024 di empat titik strategis yang telah ditentukan saat survei, yaitu dua papan nama

informatif dan dua papan larangan membuang sampah. Proses pemasangan melibatkan kerja sama tim KKN-PM, perangkat desa, dan warga setempat.

6. **Sosialisasi dan Serah Terima**

Setelah pemasangan, dilakukan sosialisasi singkat kepada warga mengenai manfaat papan nama dalam mempermudah navigasi dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Kegiatan ditutup dengan serah terima kepada pemerintah Desa Margamekar.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat membantu prasarana penunjuk arah di Desa Margamekar Dusun Dua, mempermudah masyarakat dari luar desa dalam mengenali lokasi yang dituju, sekaligus mendukung kelancaran kegiatan ekonomi dan mobilitas warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pembuatan dan pemasangan papan nama informatif di Desa Margamekar, khususnya di Dusun Dua, dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dengan menerapkan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini penting untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh proses—mulai dari perencanaan hingga evaluasi—agar hasil kegiatan dapat memenuhi kebutuhan lokal dan memiliki keberlanjutan, begitu juga dengan rasa memiliki dari warga terhadap hasil program ini sebagaimana yang telah dibuktikan oleh penelitian terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Taufiqurrahman et al., 2024).

Survey Lokasi

Kegiatan dimulai dengan survei lokasi, yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan kelompok warga. Dalam pengamatan lapangan, komunitas berpartisipasi aktif dalam menentukan titik-titik strategis

untuk pemasangan papan informasi dan papan larangan membuang sampah. Hasil diskusi yang diadakan mencerminkan penguatan rasa memiliki karena masyarakat terlibat langsung dalam identifikasi lokasi yang lebih relevan dan menarik untuk pengunjung, yang sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa proses identifikasi yang melibatkan masyarakat dapat meningkatkan relevansi program dengan kondisi yang dihadapi (Cahyani et al., 2024). Penetapan empat lokasi, dua untuk papan informatif dan dua untuk papan larangan, menjadi langkah awal untuk menjawab tantangan aksesibilitas informasi di Desa Margamekar.

Perancangan Desain dan Persiapan Material

Setelah penetapan lokasi, tahap perancangan desain dilakukan melalui diskusi terbuka dengan warga. Pendekatan partisipatif ini mendorong warga untuk memberikan masukan terkait isi informasi, warna, ukuran huruf, dan simbol yang digunakan pada papan. Penelitian menunjukkan bahwa desain yang intuitif dan mudah dipahami berperan penting dalam menjaga perhatian dan penangkapan informasi oleh masyarakat, yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi informasi publik (Pahrijal, 2024). Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pemilihan material yang tahan lama di kondisi pegunungan memperlihatkan adanya komitmen terhadap keberlanjutan program, serta memahami tantangan geografis yang ada di daerah tersebut.

Perakitan Papan

Pada tahap perakitan papan, proses pemotongan plat galvanis, pengelasan tiang pipa, dan penyusunan rangka papan dilakukan dengan melibatkan keterampilan warga yang sudah berpengalaman di bidang pertukangan. Penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan fisik sangat efektif untuk transfer keterampilan secara langsung kepada anggota masyarakat (Indrianingsih, 2023). Ini tidak hanya mempercepat proses pembuatan papan, tetapi juga membangun kapasitas lokal dan mendukung pengembangan keterampilan masyarakat setempat. Dengan cara ini, program ini tidak hanya menghasilkan papan yang bermanfaat tetapi juga memberikan nilai tambah kepada masyarakat dengan meningkatkan keterampilan mereka.

Pengecatan dan Finishing

Tahap pengecatan dan finishing pun melibatkan banyak pemuda desa, yang ikut serta dalam pengecatan dasar dan pemasangan stiker desain pada papan. Keterlibatan pemuda terbukti efektif dalam membangun hubungan sosial yang kuat dan meningkatkan keterikatan mereka terhadap lingkungan (Edi, 2020). Pemuda didorong untuk menyumbangkan ide tentang pilihan warna agar papan terlihat menarik dan harmonis dengan lingkungan desa. Melalui langkah ini, program tidak hanya berfokus pada hasil fisik, tetapi juga pada pengembangan sosial dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda desa.

Pemasangan di Lapangan

Pemasangan papan dilakukan secara gotong royong, melibatkan seluruh warga dalam proses penggalian lubang tiang dan penanaman papan dengan campuran beton mutu K-225. Konsep gotong royong ini menciptakan ikatan sosial yang kuat antara tim pengabdian dan masyarakat, di mana partisipasi ini adalah bagian integral dari budaya masyarakat (Aprinisa et al., 2025). Proses ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja, tetapi juga memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan di antara warga. Pemasangan yang dilakukan

dengan cara ini memastikan bahwa papan informasi dan papan larangan tidak hanya sekedar objek fisik tetapi juga hasil dari kerja kolektif yang menggambarkan semangat kebersamaan masyarakat.

Evaluasi dan Dokumentasi

Tahap terakhir dari program ini adalah evaluasi dan dokumentasi. Warga dan tim pelaksana pengabdian bersama-sama memeriksa kekuatan papan, keterbacaan informasi, serta ketepatan penempatan posisinya. Hasil evaluasi ini dicatat dan dokumentasikan kemudian dibagikan kepada perangkat desa sebagai bahan arsip dan laporan kegiatan desa. Proses evaluasi sangat penting untuk menilai keberhasilan program dan memberikan umpan balik berharga bagi perbaikan di masa mendatang (Megow, 2024). Dengan menggunakan pendekatan partisipatif di setiap tahap, kegiatan ini tidak hanya berhasil menghasilkan papan nama informatif dan papan larangan membuang sampah yang bermanfaat, tetapi juga memperkuat hubungan sosial di antara warga. Selain itu, kesadaran akan pentingnya informasi publik meningkat, dan rasa memiliki masyarakat terhadap sarana yang telah dibangun menjadi lebih kuat, menciptakan dasar yang baik untuk pengembangan lebih lanjut di Desa Margamekar (Waqiah, 2025).



Gambar 1. Pemasangan Papan Informasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan dan pemasangan papan nama informatif di Desa Margamekar Dusun Dua berhasil dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan berbasis pada pendekatan partisipatif. Keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi membuat hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan kebutuhan lokal, mudah diakses, dan memiliki potensi keberlanjutan. Program ini tidak hanya menghasilkan empat papan (dua papan informatif dan dua papan larangan membuang sampah) yang dipasang di titik strategis, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas, mempermudah orientasi bagi pendatang, dan membantu promosi UMKM serta kelompok tani di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Andivas, M., Trisnawati, H. T., Wijanarko, A. F., Ramadhani, A., & Sari, H. W. M. (2023). Pelatihan Perancangan Desain Kemasan Produk UMKM Keripik Pisang Menggunakan Perangkat Lunak Canva. *Surya Abdimas*, 7(3), 450–457. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2962>

- Aprinisa, A., Redaputri, A. P., Santoso, N. A., & Rizkyna, S. (2025). Pelatihan Crowdsourcing Bagi Umkm Mitra Rumah Bumn Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Umkm*, 4(1), 52–58.
<https://doi.org/10.36448/jpu.v4i1.89>
- Ayu, M., Azriya, N., & Dewi, A. S. (2024). Penyuluhan Pemungutan PPh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Serta Sosialisasi Efektifitas Penggunaan NIK Sebagai NPWP. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (Jams)*, 5(01), 20–28.
<https://doi.org/10.24967/jams.v5i01.3057>
- Bisri, B., Fitra, S., Widyastuti, T., & Aria, R. R. (2024). Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 6052–6054.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4904>
- Cahyani, A. A. A. E., Jayanti, D. M. A. D., Sintari, S. N. N., Wahyudi, H., & Dharma, I. D. G. C. (2024). Edukasi Gizi Seimbang Dan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Daerah Pedesaan Bali. *Bhakti Community Journal*, 3(2), 59–69.
<https://doi.org/10.36376/bcj.v3i2.36>
- Fadilah, M. A., & Fahreza, M. R. (2024). Penerapan Strategi Konten Marketing Untuk Meningkatkan Brand Awareness Dan Brand Interest Di Media Sosial Instagram Mahatma Coffee Pt. Mahat Masagi Universitas Padjadjaran. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 2292–2311.
<https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.542>
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1.
<https://doi.org/10.30997/jvs.v5i2.2201>
- Hutabarat, M. P. A., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *J. Akuntansi Malikussaleh*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Indrianingsih, S. T. (2023). Interprofessional Collaboration Practice (Ipcp) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 11(1), 30.
<https://doi.org/10.31314/zijk.v11i1.2937>
- Megow, M. R. D. W. (2024). Penguatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Desa Cibadak. *Khidmatuna Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 143–156.
<https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v5i2.3307>
- Pahrijal, R. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas Di Desa Cikhuripan Kecamatan Cisolak Kabupaten

- Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 350–360.
<https://doi.org/10.58812/jpws.v3i04.1104>
- Taufiqurrahman, T., Salmin, M., Hardinandar, F., Rizqan, M., Apriansyah, M., & Sanusi, G. (2024). Pemberdayaan Siswa SDN Sambori Dalam Merawat Budaya Lokal Melalui Program Summer Camp Dan Literasi Budaya. *SJPM*, 3(2), 106–114.
<https://doi.org/10.61461/sjpm.v3i2.77>
- Waqiah, W. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Bulujaran Lor Melalui Program Sosialisasi Terpadu. *Journal of Human and Education (Jahe)*, 5(1), 625–631.
<https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2251>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.
<https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>